



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (22 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +17.26 poin atau +0.30% ke level 5,751.119 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,27 triliun.

Today Recommendation

Jatuhnya DJIA -0.7% menyusul belum pastinya jadwal pertemuan Presiden Trump dan pemimpin Korea Utara serta kembali menghangatnya perang dagang AS vs China serta turunnya harga crude oil -0.73%, timah -0.8% serta naiknya yield obligasi 10 tahun Indonesia kelevel 7.7965% menjadi faktor negatif IHSG berpeluang kembali tertekan dalam perdagangan Rabu.

PT Mayora Indah (MYOR). Hingga periode Januari-April 2018, Perseoran sudah mencatat penjualan sebesar Rp7,445 triliun naik 14,3% jika dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. Laba usaha dalam periode tersebut juga naik 9,6% menjadi Rp809 miliar dari laba usaha Rp738 miliar tahun sebelumnya sedangkan laba bersih meningkat lebih tajam lagi yakni 35,8% menjadi Rp630 miliar dari laba bersih Rp464 miliar tahun sebelumnya. Sementara itu, perseoran memproyeksikan penjualan sepanjang tahun 2018 sebesar Rp22,97 triliun atau naik 10,3% dari realisasi penjualan 2017 yang Rp20,81 triliun dan laba bersih tahun ini ditargetkan tumbuh 5,2% menjadi Rp1,716 triliun dari laba 2017 yang Rp1,631 triliun.

BUY: ASII, BBCA, MARK, UNTR, ADHI, GGRM, BRPT, AKRA, BBTN, BSDE, ICBP, INDF, JSMR, PPRO, PWON, SRIL, TLKM, TPIA, UNVR, WIKA, WSBP, WSKT.

BOW: INCO, TINS, ANTM, ADRO, PTBA, ITMG, ACES, CPIN, ELSA, MEDC, PTPP.

Market Movers (23/05)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14,142
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,916
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 24,834

IHSG	MNC 36
5,751.12	319.76
+17.26 (+0.30%)	+1.71 (+0.54%)
22/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -353.94
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -42.174.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,929
Value (billion Rp)	8,714
Market Cap.	6,411
Average PE	15.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,717- 5,788
USD/IDR Daily Range	14,110 - 14,180

GLOBAL MARKET (22/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,834	-178.9	-0.7
NASDAQ	7,378	-15.6	-0.2
NIKKEI	22,960	-42.03	-0.18
HSEI	31,234	N/A	N/A
STI	3,543	-5.05	-0.14

COMMODITIES PRICE (22/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	72.13	-0.53	-0.73
Batubara US/ton	89.7	Unch	Unch
Emas US/oz	1,290	-1.5	-0.12
Nikel US/ton	14,817	+87.5	+0.6
Timah US/ton	20,582	-165	-0.8
Copper US/Pound	3.13	+0.0625	+2.04
CPO RM/ Mton	2,474	+29	+1.19

COMPANY LATEST

PT United Tractors (UNTR). Perseroan melaporkan penjualan alat berat merek Komatsu pada Januari-April 2018 mencapai 1.656 unit, naik 39,63% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 1.186 unit. Sepanjang 4 bulan pertama 2018, perusahaan menjual alat berat sejumlah 1.656 unit, naik 39,63% yoy. Pasar dari sektorpertambangan berkontribusi 57%, selanjutnya konstruksi 22%, agribisnis 13%, dan kehutanann 8%. Pencapaian itu membuat pangsa pasar perseroan sepanjang Januari—April 2018 mencapai 35%. Pada April 2018, penjualan Komatsu tumbuh 16,87% month-on-month (MoM) menuju 485 unit dari bulan sebelumnya 415 unit. Secara tahunan atau YoY, penjualan melonjak 43,07% dari April 2017 sejumlah 339 unit. Sementara itu, kinerja divisi kontraktor tambang melalui PT Pamapersada Nusantara juga mengalami peningkatan. Dalam 4 bulan pertama 2018, produksi batu bara naik 6,14% yoy menjadi 36,3 juta ton dari sebelumnya 34,2 juta ton. Volume pengupasan lapisan penutup pada Januari—April 2018 pun tumbuh 21,44% yoy menuju 282,6 juta bank cubic meter (BCM) dari sebelumnya 232,7 juta BCM. Pada bulan lalu, volume produksi batu bara mencapai 9,7 juta ton, sedangkan pengupasan lapisan penutup 75,3 juta BCM. Penjualan batu bara pada Januari—April 2018 mencapai 3,36 juta ton, tumbuh 32,86% yoy dari sebelumnya 2,53 juta ton. Pada bulan lalu, penjualan batu hitam sejumlah 772.000 ton, turun dari bulan sebelumnya 940.000 ton.

PT Total Bangun Persada (TOTL). Perseroan membukukan nilai kontrak baru Rp625 miliar hingga akhir April 2018. Dengan jumlah total tersebut, perseroan mendapatkan nilai kontrak tambahan Rp345 miliar. Pasalnya, hingga kuartal I/2018, jumlah yang dikantongi baru mencapai Rp280 miliar atau 7% dari target Rp4 triliun pada 2018. Perseroan per Februari 2018, tercatat perseroan memiliki pipeline proyek hingga Rp6,31 triliun. Akan tetapi, proyek-proyek tersebut tengah dalam proses tender. Adapun, komposisi pipeline proyek yang dimiliki perseroan masih didominasi proyek mixed used dan apartemen. Sisanya, disusul oleh proyek hotel dan perkantoran.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Genjot kapasitas produksi batubara hingga 75 juta ton per tahun pada 2023 mendatang, perseroan siapkan pembangunan transportasi kereta api ke Tarahan, Lampung Selatan dan ke arah Pelabuhan Kertapati Sumatera Selatan. Perseroan telah menandatangani kerjasama dengan sejumlah pihak untuk membangun transportasi kereta api khusus pengangkutan batubara. Proyek kereta api yang dibangun adalah jalur kereta api dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan, Lampung Selatan dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun. Selanjutnya adalah jalur Tanjung Enim ke Tanjung Lago, Sumatera Selatan dengan kapasitas 10 juta ton per tahun. Tidak hanya itu, pembangunan transportasi juga akan dilakukan menuju pantai barat Sumatera dengan meningkatkan (upgrade) dari jalur kereta yang sudah ada. Upaya upgrade ini akan meningkatkan kapasitas pengangkutan sebesar 20 juta ton. Selain membangun jalur kereta api, Bukit Asam juga gencar membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebagai salah satu bentuk hilirisasi mineral batu bara. Proyek PLTU yang akan dibangun adalah Sumatera Selatan 8 atau PLTU Banko Tengah dengan kapasitas 2 X 620 megawatt (MW) dan nilai investasi US\$ 1,6 miliar, PLTU mulut tambang lain yang dibangun oleh Bukit Asam adalah PLTU Peranap, Riau berkapasitas 2X 300MW dengan nilai investasi US\$1,2 miliar. Selanjutnya PLTU Sumsel 6 di Muara Enim dengan kapasitas 2X300 MW dengan nilai investasi US\$900 juta.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perseroan berencana menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias *private placement*. Melalui aksi korporasi tersebut, perseroan mengincar dana segar sekitar Rp 223,89 miliar. Perseroan berencana menerbitkan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 405,3 juta saham atau sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. *Private placement* dilakukan dengan tujuan pendanaan kegiatan usaha. Perseroan sedang memfokuskan pengembangan toko baru dan yang sudah ada dengan cara menambahkan produk yang menarik, remodeling, meningkatkan efisiensi manajemen inventoris, serta mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi. Adapun, dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dalam PMTHMETD, maka pemegang saham perseroan akan terkeda dilusi kepemilikannya sebanyak-banyaknya 9,09%. Sesuai peraturan, rencana ini masih harus menunggu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan yang dijadwalkan pada 28 Juni 2018 mendatang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,502	12.9	BBRI	980	11.8	MITI	+35	+34.7	SAFE	-50	-19.2
RIMO	965	8.3	ASII	408	4.9	ETWA	+25	+33.8	SKYB	-76	-15.3
ELTY	657	5.7	BBCA	378	4.6	LPIN	+190	+20.9	INCF	-22	-13.3
TRAM	581	5.0	BMRI	326	3.9	FORZ	+84	+20.2	GOLD	-50	-10.3
PADI	388	3.3	TLKM	302	3.6	FREN	+22	+20.0	PJAA	-140	-10.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22000	350	21225	22425	BUY	GGRM	66725	175	64313	68963	BUY
BBNI	7125	-175	6650	7775	BOW	HMSP	3470	-30	3275	3695	BOW
BBRI	2720	-40	2560	2920	BOW	ICBP	8100	100	7788	8313	BUY
BBTN	2790	20	2645	2915	BUY	INDF	6550	250	6013	6838	BUY
BJBR	2150	90	1835	2375	BUY	KAEF	2000	-20	1958	2063	BOW
BJTM	690	-5	685	700	BOW	KLBF	1320	30	1253	1358	BUY
BMRI	6525	-150	6225	6975	BOW	UNVR	46200	0	44888	47513	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1190	-40	1120	1300	BOW	ASII	6950	425	6063	7413	BUY
LPPF	8950	-25	8475	9450	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35975	675	34213	37063	BUY	BRPT	2140	10	2000	2270	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3360	-70	3200	3590	BOW
ADRO	1930	-20	1850	2030	BOW	INKP	14575	325	13925	14900	BUY
ANTM	845	-35	803	923	BOW	TPIA	6000	175	5650	6175	BUY
ITMG	26200	-450	25188	27663	BOW	WTON	450	-2	427	475	BOW
MEDC	1225	-20	1145	1325	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3790	-40	3525	4095	BOW	INDY	3760	-140	3500	4160	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4050	60	3795	4245	BUY
BHIT	119	-1	108	132	BOW	PGAS	1905	-30	1815	2025	BOW
BMTR	545	5	520	565	BUY	TLKM	3470	50	3325	3565	BUY
MNCN	1225	-5	1160	1295	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	54	1	51	57	BUY	BSDE	1565	5	1495	1630	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PPTP	2440	110	1965	2805	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	505	5	485	521	BUY
KPIG	1310	0	1303	1318	BOW						
MSKY	735	-5	700	775	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.